



PENGUATAN MANAJEMEN DIGITALISASI BAGI PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI PROSES PEMBELAJARAN DALAM MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR

Oleh:

¹Lukman Nasution, ²Venny Fraya Hartin Nst, ³Reza Nurul Ichsan, ⁴Budi Alamsyah Siregar, ⁵Lamminar Hutabarat

¹ Program Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

^{2,5} Program Studi Manajemen, Universitas Darma Agung

^{3,4} Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Coresponding Author: lukmanumaw@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan bersama Komisi X DPR RI bersama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud RI. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang sosialisasi penguatan digitalisasi Pendidikan sebagai upaya transformasi pebelajaran dalam mewujudkan merdeka belajar. Adapun hasil diskusi dalam kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi Pendidikan sebagai upaya transformasi pebelajaran dalam mewujudkan merdeka belajar antara lain: (1) peserta sosialisasi memiliki pemahaman yang sama tentang penguatan digitalisasi pendidikan. (2) Kegiatan pengabdian terkait penguatan digitalisasi Pendidikan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. (3) Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan Digitalisasi pendidikan di Sumatera Utara.

Kata Kunci : Manajemen Digitalisasi, Transformasi, Merdeka Belajar.

ABSTRACT

This service was carried out together with Commission X of the House of Representatives of the Republic of Indonesia together with the Director General of Teachers and Education Personnel of Kemdikbud RI. The implementation method used was through lectures, discussions and questions and answers about the socialisation of strengthening the digitalisation of education as an effort to transform learning in realising independent learning. The results of the discussion in the socialisation of strengthening the digitalisation of education as an effort to transform learning in realising independent learning include: (1) socialisation participants have the same understanding about strengthening the digitalisation of education. (2) Service activities related to strengthening the digitalisation of education are running well and in accordance with the plan. (3) There will be a follow-up stage after the completion of this community service activity is carried out in order to consistently contribute to advancing the digitalisation of education in North Sumatra.



Keywords: Digitalisation Management, Transformation, Free Learning.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Di era digital yang terus berkembang ini, semakin banyak peserta didik yang perlahan tapi pasti bergerak menuju digital online course di hampir setiap bidang. Selain pembelajaran digital melibatkan media teknologi yang sangat maju, pembelajaran digital juga mampu memberikan peserta didik banyak fleksibilitas, memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja, dari mana saja dengan kecepatan mereka sendiri tanpa khawatir tentang jadwal atau scheduling. Para peserta didik juga memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka pelajari dan apa yang tidak ingin mereka pelajari sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi yang ingin mereka capai atau pun kuasai. (Sitompul, 2022)

Berdasarkan informasi survei penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII) tahun 2016 bahwa perangkat yang sering dipakai untuk browsing adalah Smartphone yang sebesar 67,8% atau 89,9 Juta jiwa, kemudian disusul dengan Komputer/PC sebesar 14,7% atau 19,5 Juta jiwa, Laptop sebesar 12,6% atau 16,7 Juta jiwa dan Tablet sebesar 3,8% atau sebanyak 5 juta jiwa. (Nasution, dkk, 2018)

Namun dalam kenyataannya kompetensi TIK guru masih cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya riset dari Plt.Data PUSDATEKOM yang menunjukkan bahwa dari 28 ribu guru hanya 46% yang lolos dalam level 1. Sementara untuk level 2 hanya 14 % yang lolos. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi TIK guru di Indonesia masih rendah karena belum mencapai 50% dari total seluruh guru. Selain itu, pada survei Bett Asia Leadership Summit 2015 sebanyak 53% seorang guru masih menganggap kekurangan dalam melakukan interaksi dengan teknologi. Oleh karena itu, penting sekali adanya perbaikan dalam pemenuhan kebutuhan seorang guru baik dalam hal SDM yang dimiliki maupun infrastruktur khususnya dalam perlengkapan teknologi sebagai media untuk memberdayakan teknologi ke dalam pembelajaran yang lebih optimal. (Andriani, dkk, 2021)



Kita menyadari bahwa pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini, harus dijadikan momentum untuk dimanfaatkan dalam peningkatan kualitas Pendidikan. Digitalisasi yang mengiringi kehidupan manusia akan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan ini akan terjadi pada berbagai sektor, mulai dari sektor industri, peternakan, pertanian hingga sektor Pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu factor utama dalam meningkatkan sumber daya manusia harus mengikuti perkembangan dunia digital yang begitu dinamis. Dunia digital sekarang ini tidak lagi mempengaruhi gaya hidup tetapi bisa merubah gaya hidup masyarakat tanpa dapat dihindari oleh siapa pun. Itulah sebabnya, kini banyak berkembang dan tumbuh program-program Pendidikan melalui media digital, baik melalui media sosial atau platform Pendidikan yang mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik.

Sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran dalam dunia Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi menuju pembelajaran digital. Perubahan tersebut mendorong agar setiap satuan Pendidikan dapat membangun kolaborasi melalui berbagai sarana dan fasilitas yang tersedia. Program Transformasi Teknologi Pendidikan yang dikembangkan Kemendikbudristek adalah salah satu contoh konkrit bahwa kedepan diperlukan digitalisasi. Selain untuk mempermudah proses pembelajaran dalam rangka mendorong digitalisasi. Program ini berfokus pada peningkatan kondisi pembelajaran dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Untuk mendorong hal ini Kemendikbudristek telah membuat beberapa platform Pendidikan, misalnya platform merdeka mengajar. Platform ini bertujuan untuk membantu guru, kepala sekolah dan dinas Pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka serta menjadi wadah bagi guru dalam proses pembelajaran (saling berbagi untuk mendapatkan konten-konten pembelajaran atau praktik baik yang telah dilakukan). Disamping itu, Kemendikbudristek juga telah mengembangkan platform Rapor Pendidikan, dimana platform ini dibuat dalam rangka meningkatkan pengetahuan kepada satuan Pendidikan (PAUD, Dikdas dan Dikmen) untuk melihat kondisi literasi, numerasi, karakter siswa serta kualitas pembelajaran yang berguna untuk peningkatan kedepan. (gurudikdas.kemdikbud.go.id, 2024)

Melalui pengabdian masyarakat dalam wadah workshop pendidikan yang dilakukan oleh para rekan dosen diharapkan mampu mendorong para guru maupun pegiat pendidikan untuk



bergerak menuju era Society 5.0, era yang merupakan bentuk ke 5 dari perkembangan industri yang akan memudahkan kehidupan manusia untuk berinteraksi dan bertransisi ke era digital.

2. Permasalahan Khusus Yang Dihadapi Oleh Mitra Dan Permasalahan Prioritas

- a) Minimnya pengetahuan pendidik maupun kepala sekolah yang berada di wilayah Sumatera Utara dalam hal digitalisasi pendidikan.
- b) Perlu adanya edukasi terkait dengan pentingnya belajar teknologi informasi melalui penguatan digitalisasi.
- c) Didalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengabdian ini melibatkan Komisi X DPR RI, Dirjen GTK Kemdikbud RI, Dinas Pendidikan Sumatera Utara, dan Balai Besar Guru Penggerak Sumatera Utara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan bersama Komisi X DPR RI dan DIRJEN Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Diharapkan peserta mempunyai pengetahuan terkait dengan penguatan digitalisasi sebagai media pembelajaran dalam mewujudkan merdeka belajar. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode sosialisasi yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait dengan penguatan digitalisasi oleh para guru dan kepala sekolah.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses sosialisasi dan konseling.
- c) Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di Kota Medan Sumatera Utara.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan digitalisasi pendidikan merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung transformasi pembelajaran menuju tercapainya konsep “Merdeka Belajar”. Inisiatif Merdeka Belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berikut adalah beberapa poin penting terkait penguatan digitalisasi pendidikan dalam konteks Merdeka Belajar:

1. Aksesibilitas dan Pemerataan Teknologi
 - a) Digitalisasi memungkinkan peserta didik di berbagai daerah, termasuk yang terpencil, untuk mengakses materi pembelajaran berkualitas melalui platform online. Hal ini mengurangi ketimpangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.
 - b) Pemerintah dan sekolah perlu memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke perangkat dan jaringan internet yang memadai agar dapat memanfaatkan pembelajaran digital secara maksimal.
2. Pengembangan Platform Pembelajaran
 - a) Platform pendidikan digital, seperti aplikasi pembelajaran, *Learning Management Systems* (LMS), dan sumber belajar terbuka, berperan penting dalam menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja oleh peserta didik.
 - b) Guru juga dapat lebih mudah mengembangkan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan bantuan teknologi.
3. Peningkatan Kompetensi Guru
 - a) Penguatan digitalisasi memerlukan guru yang kompeten dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan menjadi sangat penting.
 - b) Guru perlu memahami cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran sehingga dapat lebih mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.



4. Pembelajaran yang Fleksibel dan Adaptif
 - a) Melalui digitalisasi, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa. Hal ini mendukung prinsip “Merdeka Belajar” yang memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri.
 - b) Teknologi memungkinkan terciptanya model pembelajaran hybrid atau campuran, di mana siswa dapat belajar secara tatap muka dan daring secara bersamaan.
5. Evaluasi dan Umpan Balik Berbasis Data
 - a) Teknologi digital juga memungkinkan evaluasi pembelajaran yang lebih efisien dan berbasis data. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan umpan balik yang tepat dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Data yang dikumpulkan melalui platform digital dapat digunakan untuk memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
6. Inovasi dan Kreativitas dalam Pembelajaran
 - a) Digitalisasi mendorong inovasi dalam pengembangan metode pembelajaran baru, seperti gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, atau pembelajaran kolaboratif.
 - b) Siswa didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi atas tantangan yang dihadapi selama proses belajar.

Tantangan dan Solusi

1. Tantangan:

Salah satu tantangan utama dalam penguatan digitalisasi pendidikan adalah infrastruktur yang belum merata dan kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, dan tidak semua guru maupun siswa sudah siap untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

2. Solusi:

Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mempercepat pemerataan infrastruktur dan peningkatan kompetensi digital, baik untuk guru maupun siswa.

Dengan penguatan digitalisasi, transformasi pembelajaran yang sejalan dengan prinsip “Merdeka Belajar” akan semakin mudah dicapai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.



Gambar 1. Foto Kegiatan Workshop Pendidikan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau disebut PkM dilaksanakan di Putra Mulia Hotel. Pengabdian penguatan digitalisasi pendidikan dilakukan bersama para Kepala Sekolah dan guru yang berada di wilayah Kota Medan. kegiatan pengabdian ini atas kerjasama antara Komisi X DPR RI bersama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud RI.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bersama Komisi X DPR RI bersama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud RI yang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi para guru dan kepala sekolah dalam mengikuti kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi Pendidikan sebagai upaya transformasi pebelajaran dalam mewujudkan merdeka belajar.



Kendala- kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga permasalahan yang dihadapi belum tersampaikan secara jelas.

Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan digitalisasi pendidikan di Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Regita, dkk (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle. 1 st National Conference on Education, System and Technology Information. Vol. 01 No. 01 Tahun 2021
<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/%E2%80%9C-digitalisasi-pendidikan-%E2%80%9C--mendorong-peningkatan-daya-saing>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2024
- Nasution, Lukman, dkk (2018). Penyuluhan Modernisasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SDN 101808 Desa Candirejo Kecamatan Biru-Birukab. Deli Serdang. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian
- Sitompul, Baginda (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022
- Utomo, S. B., Ichsan, R. N., Fauzan, T. R., Lotte, L. N. A., & Zakaria, M. (2024). Religiusitas sebagai Moderasi dan Faktor yang Mempengaruhi Niat Wisatawan Mengunjungi Wisata Halal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3893-3905.
- Ichsan, R. N., Laratmase, P., Novedliani, R., Utami, E. Y., & Mahmudin, T. (2024). Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.



- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Siregar, D., & Ichsan, R. N. (2024). An Analysis of the Economic Dimensions of Entrepreneurship in Surah Al-Kahf. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(1), 90-101.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Nasution, L., Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Rizkina, S. (2024). Pendampingan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Di Akademi Keperawatan Hkbp Balige. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(01), 113-117.
- Ichsan, R. N. (2023). The Influence Of Sharia Management, Information Technology And Leadership On Performance Effectiveness (Study On Employees Of Pt. Sentosa Deli Mandiri Medan). *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 318-325.
- Ichsan, R. N. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani: Peningkatan Service Excellent Karyawan Bank Syariah Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7187-7197.
- Ichsan, R. N., Tanjung, A. M., & Nst, V. F. H. (2023). Pemanfaatan Website Online Single Submission (Oss) Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Medan Berbasis Maqashid Syariah. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(2), 57-72.
- Nst, V. F. H., Asmuni, A., & Anggraini, T. (2024). Review Of Fiqh Muamalah On The Forms Of Online Buying And Selling Contracts In The Tiktok Shop Application. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10804-10812.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 100-106.
- Devi, R. S., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Sihombing, A. (2024). Persaingan Usaha Tidak Sehat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(1), 108-118.
- Nasution, L., Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Rizkina, S. (2024). Pendampingan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Di Akademi Keperawatan Hkbp Balige. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(01), 113-117.



- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Nst, V. F. H., Tarigan, A. A., & Nasution, Y. S. J. (2023). Prinsip Equilibrium Perilaku Berkonsumsi Dalam Perspektif Al Qur'an Surat Al Furqon Ayat 67. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 10024-10034.
- Lubis, M. R., Siregar, G. T., Nurita, C., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat: Memahami Perbedaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 261-270.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. A., Siregar, G. T., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Ichsan, R. N. (2023). Prosedur Jual Beli Tanah Dan Bangunan Warisan Yang Dilakukan Dihadapan Ppat (Procedure For Sale And Purchase Of Heritage Land And Buildings Carried Out Before The Ppat). *PKM Maju UDA*, 4(3), 1-13.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., & Nst, V. F. H. (2023). Development of Islamic Human Resource Management in The Digital Era For MSMEs and Cooperatives in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 497-512.
- Ichsan, R. N., Tanjung, A. M., & Nst, V. F. H. (2023). Pemanfaatan Website Online Single Submission (Oss) Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Medan Berbasis Maqashid Syariah. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(2), 57-72.
- Ichsan, R. N., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2023). Sosialisasi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Syariah Di Kecamatan Medan Area Kota Medan. *PKM Maju UDA*, 4(2), 42-49.
- Nst, V. F. H., Suma, D., Siregar, B. A., Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., & Sibarani, J. P. (2023). Pendampingan Pemasaran Keripik Ubi Dalam Meningkatkan Penjualan Berbasis Digital Di Desa Marendal 1 Kecamatan Patumbak, Deli Serdang-Sumatera Utara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 45-52.
- Ammar, D., Danialsyah, D., Lubis, M. F. R., Purba, A. R., & Nst, V. F. H. (2023). Pelaksanaan Pemberian Marga Dalam Sistem Perkawinan Etnik Mandailing (Studi di Lembaga Adat Budaya Mandailing Medan). *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 68-79.
- Siregar, G., Lubis, M. A., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Nasution, L. (2023). Perbuatan Melawan Hukum Akibat Membangun Di Atas Tanah Wakaf (Unlawful Actions Caused By Building On The Waqf Land). *PKM Maju UDA*, 4(1), 31-38.